

PEMANFAATAN MEDIA WORD SQUARE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MATERI SISTEM KEKEBALAN TUBUH MANUSIA Di KELAS XI SMA NEGERI 1 TORGAMBA

Utilization of Word Square Media to Improve Learning Outcomes of Biology in the Material of the Human Immune System in Class XI of SMA 1 Torgamba

Ilyas Mulyari^{*1}, Dini Hariyati Adam^{*2}, Nurhakima Ritonga^{*3}, Zunaidy Abdullah Siregar^{*4}

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Labuhan Batu

JL. Sisingamangaraja No. 126 A Km. 3,5 Aek Tapa, Rantauprapat, North Sumatera, Indonesia

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Media pembelajaran *Word Square* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap siklus, dan mengetahui motivasi belajar siswa di kelas XI Mia 1 SMA Negeri 1 Torgamba Tahun Pembelajaran 2018/2019 melalui penerapan Media *Word Square* Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI yang berjumlah 35 siswa. Pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain: 1) keterlaksanaan Media pembelajaran *Word Square* Materi Sistem Kekebalan Tubuh Manusia berkategori sangat baik, 2) hasil belajar siswa pada materi sistem kekebalan tubuh manusia setiap siklus mengalami peningkatan di atas nilai KKM yaitu 70, setelah diterapkan Media *Word Square* hasil belajar siswa pada siklus I adalah 76,85 dengan peningkatan hasil belajar *N--gain* sebesar 0,76 (sedang). Hasil belajar siswa pada siklus II adalah 84,85 dengan peningkatan hasil belajar *N--gain* sebesar 0,87 (tinggi). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I, dan II,) motivasi belajar siswa melalui penerapan Media *Word Square* dengan nilai rata-rata 82 %.

Kata Kunci: *Media Word Square*. Hasil Belajar. Sistem Kekebalan Tubuh Manusia.

Abstract: The purpose of this study was to find out the *Word Square* learning media in improving student learning outcomes in each cycle, and to find out the learning motivation of students in class XI Mia 1 Torgamba 1 Public High School Learning Year 2018/2019 through the application of *Media Word Square* The research method used was Class Action Research (PTK). The research was conducted in three cycles, each cycle consisting of planning, implementing actions, observing, and reflecting. The subject of this study was conducted on class XI students, amounting to 35 students. Data collection used in this study is qualitative and quantitative data. The results obtained from this study include: 1) the feasibility of *Word Square* learning media Material of the Human Immune System is very good category, 2) student learning outcomes in the human immune system material each cycle has increased above the KKM value of 70, after the media applied *Word Square* student learning outcomes in the first cycle is 76.85 with an increase in *N--gain* learning outcomes of 0.76 (medium). Student learning outcomes in the second cycle were 84.85 with an increase in *N--gain* learning outcomes of 0.87 (high). This indicates an increase of cycle I, and II,) student learning motivation through the application of *Media Word Square* with an average value of 82%.

Keywords: *Media Word Square*. Learning outcomes. Human Immune System.

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran ditentukan oleh berbagai hal, antara lain kemampuan siswa dan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang bermakna. Salah satu kemampuan guru yang harus dikuasai adalah pemilihan dan penerapan media secara tepat agar kegiatan pembelajaran berhasil dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pemilihan dan penerapan media yang kurang tepat akan berdampak pada hasil belajar siswa. (Arsyad, 2009:27). Biologi

merupakan disiplin ilmu yang berhubungan dengan kejadian--kejadian kebendaan dan didasarkan kepada hasil pengamatan dan percobaan. Guru dalam proses pembelajaran cenderung menggunakan ceramah tanya jawab dan penugasan. Kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru saja. Aktivitas siswa dapat dikatakan hanya mendengar penjelasan guru. Bukan menjadi sesuatu yang tidak mungkin kalau kurang keberhasilan pendidikan pada saat ini disebabkan karena kurangnya minat siswa mata pelajaran tertentu yang mereka anggap tidak menyenangkan.

Hal: 1 – 5

Apalagi coba dengan guru--guru yang mereka anggap Killer dan pengajaran yang monoton, tentu saja pembelajaran ini sangat sulit sekali memperoleh kata berhasil dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membuat pelajaran menjadi aktif adalah model pembelajaran dengan pemanfaatan media *Word Square*. Model pembelajaran dengan pemanfaatan media word Square merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka--teki silang tapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarangan huruf penyamar (Pengecoh). Media pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran. Oleh sebab itu, penulis ingin meneliti Apakah pembelajaran dengan pemanfaatan media word Square maka hasil belajar siswa akan meningkat. Berdasarkan uraian maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh dan melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi Atas dasar latar belakang tersebut

Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Torgamba berjumlah 35 orang yang terdiri dari 13 orang laki--laki dan 22 orang perempuan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Test dilakukan pada setiap akhir proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen tes tertulis pada setiap siklus.
2. Observasi
Observasi dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi untuk melihat kegiatan siswa dalam proses pembelajaran diantaranya adalah aktivitas siswa pada saat mengikuti pembelajaran.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua siklus yang terdiri dari:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pelaksanaan (*acting*)
3. Pengamatan (*observing*)
4. Refleksi.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang terdiri dari analisis hasil belajar,

Tergantung Bagaimana guru dalam memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif. Tujuan huruf pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih siswa memiliki sikap teliti dan kritis (Saptono 2003,:16).

Berdasarkan Hasil observasi awal di kelas SMAN 1 Torgamba diperoleh hasil belajar siswa masih rendah yang ditandai dengan adanya 75% siswa yang belum lulus dalam mata pelajaran biologi. Dari 40 siswa, diperoleh 10 siswa tuntas dan 30 siswa yang belum tuntas. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran, sehingga mereka tidak mengetahui pelajaran yang disampaikan oleh guru. Saat mengerjakan tugas pun, siswa merasa malas untuk mengerjakan soal karena merasa bosan atau jenuh

2. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada SMA Negeri 1 Torgamba yang terletak di Cikampak Kecamatan Torgamba.

analisis aktivitas siswa. Analisis hasil belajar dilakukan dengan analisa deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan nilai tes antar siklus.

4. HASIL PENELITIAN

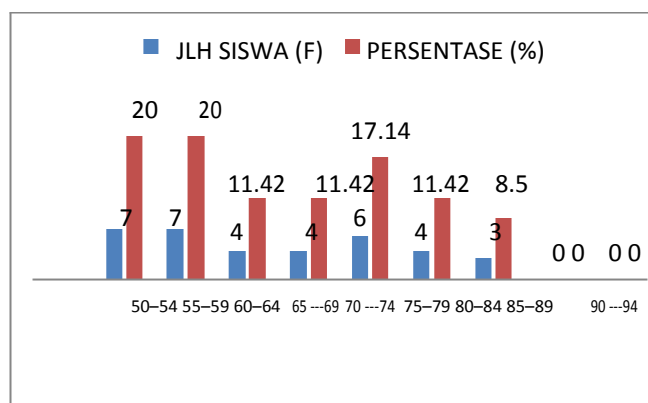
Berdasarkan analisis data hasil tes awal ini dapat dilihat dari 40 orang siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Torgamba jumlah siswa yang hasil tesnya mencapai nilai KKM 70 sebanyak 4 orang siswa dengan presentase 10 %. Sedangkan nilai rata -- rata tes awal 55,88. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Torgamba harus diberi tindakan kelas sesuai dengan latar belakang masalah dan perencanaan.

Tabel 1 Nilai Tes Siklus 1

INTERVAL NILAI	JUMLAH SISWA (f)	PERSENTASE (%)
50–54	7	20
55–59	7	20
60–64	4	11,42
65 --69	4	11,42
70 --74	6	17,14
75–79	4	11,42
80–84	3	8,5
85–89	0	0
90 --94	0	0
Jumlah Total	35	100

Hasil analisis data tes hasil belajar pada Siklus I dapat dilihat dari 35 orang siswa 15 orang sudah mencapai nilai KKM dengan presentase siswa yang tuntas 47,5 yang belum tuntas 62,5 %.

Adapun nilai rata-rata siswa sebesar 52,5%. Untuk lebih jelasnya nilai tes siklus I pada tabel 1. dapat dilihat pada Diagram batang dibawah ini :



Gambar 3.2. Diagram Batang Hasil Tes Siklus I

Maka pembelajaran di lakukan kembali pada siklus II dengan memperbaiki langkah – langkah pembelajaran yang di anggap belum efektif.

A. Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini, peneliti juga sebagai observer melakukan pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung , hal –hal yang diamati adalah :

1. Keaktifan atau partisipasi siswa
2. Keberanian mengutarakan pendapat
3. Kemampuan bertanya
4. Memecahkan masalah dan ketepatan

Nilai rata – rata hasil pengamatan aktifitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar adalah 76, 85 dengan predikat penilaian adalah baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selama proses

pembelajaran berlangsung aktifitas siswa sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

B. Refleksi

Adapun hasil refleksi terhadap seluruh kegiatan pada siklus I adalah :

1. Tingkat presentase ketuntasan klasikal siswa masih di anggap rendah sehingga perlu dilakukan perbaikan dengan melaksanakan Siklus II
2. Masih ada siswa belum menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran

2. Siklus II

Pada Siklus II kembali dilakukan proses pembelajaran seperti pada siklus I.

Hal: 1 – 5

A. Perencanaan

Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada Siklus

I. Alternatif pemecahan masalah yang dirancang pada Siklus II adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa kekurangan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada Siklus
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

3. Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran

B. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kembali melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media *Word Square*. Pelaksanaan tindakan pada siklus II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I. Diakhir pertemuan siklus II kembali dilakukan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil tes siklus II diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Tes Siklus II

Interval	Jumlah	Persentase
Nilai	siswa (f)	(%)
50--54	0	0
55--59	0	0
60--64	0	0
65--69	6	17,14
70--74	9	25,71
75--79	10	28,57
80--84	5	21,73
85--89	5	21,73
90--94	0	0
Jumlah	35	100%

Dari tabel siklus II diatas menunjukkan peningkatan nilai secara klasikal. Diketahui bahwa nilai rata --rata belajar adalah 73,2. Siswa yang tuntas belajar orang siswa. Persentase ketuntasan klasikal 82% dan yang berjumlah 35 siswa dari belum tuntas 15%. Dengan demikian tingkat ketuntasan klasikal sudah mencapai indikator yang diharapkan. Maka pembelajaran pada siklus II Sudah mencapai hasil yang diharapkan

C. Pengamatan

Peneliti yang juga sebagai observer kembali melakukan pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda dengan siklus I. Artinya keaktifan siswa selama

pembelajaran berlangsung sudah berada pada kategori baik.

D. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi pada siklus II, maka diperoleh hasil bahwa:

1. Persentase ketuntasan klasikal semakin meningkat hingga mencapai 82%.
2. Aktivitas siswa sudah dalam kategori baik.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus I dan II yang telah dilakukan diperoleh peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada materi pokok sistem kekebalan tubuh dengan memanfaatkan media *Word Square*. Dari tes awal yang dilakukan

Hal: 1 – 5

sebelum diberikan tindakan diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 55,88 dengan siswa yang tuntas sebanyak 4 orang siswa dari 35 siswa dan jumlah persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 10%. Setelah pemberian tindakan melalui pembelajaran dengan memanfaatkan media *word square* pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 64,7 dengan jumlah siswa yang tuntas 15 orang siswa dan persentase ketuntasan klasikal 47,5% tuntas sebanyak.

Namun nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran biologi 70, maka dilanjutkan dengan Siklus II. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas

5. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, 2009, *Media Pembelajaran*, P.T Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Saptono, 2003, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, UNS, Semarang.

Ratnawati (2014) Dengan judul " Penggunaan media pembelajaran *word square* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI.IIS.1 dalam penguasaan kosa kata Materi *teks report* mata pelajaran bahasa Inggris Pada MAN rukoh kota banda aceh"

Fransiskus Nopriandinata, Dkk (2014) " Penerapan model pembelajaran *word square* terhadap motivasi dan prestasi belajar kimia siswa"

semakin meningkat hingga mencapai nilai rata-rata kelas sebesar 73,2 dengan jumlah siswa mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal sebanyak 35 orang siswa dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 82%.

Dari hasil analisis refleksi pada siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang dilakukan dengan menggunakan media *Word square*. Dengan demikian pembelajaran pada materi sistem kekebalan tubuh dengan menggunakan pemanfaatan media *Word square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Torgamba tahun pembelajaran 2018/2019

Nur Sugistiarini Fidia Ningsih (2015) "Efektivitas media permainan *word square* dalam penguasaan kosakata bahasa Prancis pada keterampilan membaca siswa kelas XII IPS SMA N 1 DEPOK"

Ariska dkk (2017) dengan judul Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Word Square* dengan tipe *Scramble* terhadap hasil belajar Biologi kelas XI IPA SMA Negeri 16 Bulukumba.

Apria (2018) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA kelas IV MIN 10 Bandar Lampung menunjukkan hasil penelitian rata